

PENGARUH CARA BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KOMPETENSI DASAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS DI SMA AL-IRSYAD PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2012/2013

Muhammad Yusron 

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Oktober 2013

Disetujui Oktober 2013

Dipublikasikan November 2013

Keywords:

Family Environment; How to Learn, Learning Outcomes.


Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA AL-IRSYAD PEKALONGAN baik secara simultan maupun secara parsial. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS sebanyak 34 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi. Hasil penelitian ini cara belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA AL-IRSYAD PEKALONGAN.

Abstract

This study aims to determine how the effect of learning styles and family environment on learning outcomes of economic subjects basic competencies of accounting students in the high school class XI IPS AL-IRSYAD PEKALONGAN either simultaneously or partially. This study population are students of class XI IPS as many as 34 students. Data collection methods used were questionnaires and documentation. Method of data analysis is descriptive analysis and regression analysis. Results of this study and how to study the family environment has a positive effect on learning outcomes of economic subjects basic competencies of accounting students in the high school class XI IPS AL-IRSYAD PEKALONGAN.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

 Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: yusron_akt08@yahoo.co.id

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu maju tidaknya suatu bangsa. Oleh karena itu pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan dan perkembangan suatu bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas, 2003: Pasal1).

Menurut Tu'u (2004: 75) hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3), hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dari sisi siswa hasil belajar merupakan puncak proses belajar. Menurut Syah (2007: 141) hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Sudjana (2004: 22) mengungkapkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Maka hasil belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Slameto (2010:82) mengemukakan bahwa cara belajar yang buruk merupakan penyebab masih cukup banyaknya siswa yang sebenarnya pandai tetapi hanya meraih hasil yang tidak lebih baik dari siswa yang sebenarnya kurang pandai tetapi mampu meraih hasil yang tinggi karena mempunyai cara belajar yang baik.

Faktor *ekstern* yang berpengaruh terhadap berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah lingkungan keluarga (Slameto, 2010: 60). Lingkungan keluarga

merupakan pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan, dan perkembangan seseorang. Banyak waktu dan kesempatan bagi anak untuk berjumpa dan berinteraksi dengan keluarga. Seiring dengan perkembangan zaman, dalam kenyataannya tidak terasa telah terdapat pergeseran fungsi dan peran orang tua terhadap pendidikan anaknya. Kebanyakan para orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya pada instansi pendidikan. Karena orang tua sibuk dengan urusannya sendiri sehingga perhatian orang tua terhadap anaknya kurang.

Berdasarkan hasil observasi awal, nilai akhir akuntansi siswa kelas XI IPS SMA AL-IRSYAD PEKALONGAN pada semester gasal menunjukkan bahwa perolehan nilai mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar akuntansi belum mencapai hasil yang maksimal. Siswa dikatakan memperoleh hasil yang baik apabila telah mendapat nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) 75 yang ditentukan sekolah dan 85% siswa dalam satu kelas telah mencapai batas tuntas. Kondisi di SMA AL-IRSYAD PEKALONGAN menunjukkan masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM 75 dan kurang dari 85% siswa yang dapat mencapai batas ketuntasan kelas.

Variabel cara belajar dan lingkungan keluarga pernah diteliti secara bersama-sama (simultan) maupun sendiri-sendiri (parsial). Penelitian yang dilakukan oleh Aini (2008) menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Mranggen. Faktor lingkungan keluarga pernah diteliti secara parsial, Khafid dan Suroso (2007) dalam jurnal penelitiannya menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Sejatiningtyas (2009) yang menyimpulkan ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. Dari penelitian terdahulu tersebut terdapat pengaruh cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar.

Untuk mengkaji penyebab rendahnya prestasi belajar di SMA AL-IRSYAD Pekalongan, maka peneliti mengadakan wawancara dengan guru akuntansi yang hasilnya memberikan informasi bahwa siswa kurang semangat mengikuti pelajaran dan ketika ada kesulitan atau tidak paham dalam pelajaran kebanyakan siswa tidak bertanya kepada guru secara langsung, apabila diberikan tugas oleh guru kebanyakan siswa menyontek dalam mengerjakannya, dan ramai sendiri ketika disuruh mengerjakan tugas jika ditinggal guru. Peneliti juga mendapat informasi dari wawancara tersebut bahwa ekonomi keluarga tergolong menengah ke bawah yaitu, kebanyakan bekerja sebagai buruh, petani, ataupun pedagang dan orang tua kurang dalam memperhatikan prestasi belajar anak. Dugaan sementara peneliti dari hasil wawancara guru bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA AL-IRSYAD Pekalongan tahun pelajaran 2012/2013 yaitu lingkungan keluarga dan cara belajar.

Hasil yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam teori kognitivisme dijelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat berasal dari dalam dan luar diri siswa, Gagné dalam Djamarah (2008: 17) mengemukakan bahwa belajar dipengaruhi oleh faktor dalam diri dan faktor luar diri dimana keduanya saling berinteraksi. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Slameto (2010: 54), yaitu ada dua faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar, faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam diri siswa sendiri seperti cara belajar, kedisiplinan, kondisi fisik (keadaan fisik dari siswa), kondisi psikologis (kecerdasan, minat, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif) sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar siswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Faktor internal diduga mempengaruhi prestasi belajar adalah cara belajar siswa. Cara belajar yang efektif mempunyai peran dalam menentukan hasil belajar siswa. Menurut Hakim (2002:69) cara

belajar merupakan salah satu faktor penting bagi siswa agar mereka berhasil dalam belajar.

Faktor *ekstern* yang berpengaruh terhadap berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah lingkungan keluarga (Slameto, 2010: 60). Lingkungan keluarga merupakan pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan, dan perkembangan seseorang. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling utama untuk pembentukan kepribadian seorang anak. Di dalam keluarga seorang anak mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya, di mana dalam proses ini seorang anak diajarkan dan dikenalkan berbagai nilai kehidupan yang sangat berguna dan menentukan bagi perkembangan anak di masa depan. Banyak waktu dan kesempatan bagi anak untuk berjumpa dan berinteraksi dengan keluarga, perjumpaan dan interaksi tersebut sangatlah besar pengaruhnya bagi perilaku dan prestasi seseorang. Menurut (Tu'u,2004: 16) keluargalah yang menyiapkan potensi pertumbuhan dan pembentukan kepribadian seorang anak. Dalam kenyataannya telah terdapat pergeseran fungsi dan peran orang tua terhadap pendidikan anaknya.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA AL-IRSYAD PEKALONGAN Tahun Pelajaran 2012/2013, 2) Untuk mengetahui pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA AL-IRSYAD PEKALONGAN Tahun Pelajaran 2012/2013, 3) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA AL-IRSYAD PEKALONGAN Tahun Pelajaran 2012/2013. Hipotesis penelitian ini adalah 1) Ada pengaruh antara cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA AL-IRSYAD PEKALONGAN Tahun Pelajaran 2012/2013, 2) Ada pengaruh antara cara belajar terhadap

hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA AL-IRSYAD PEKALONGAN Tahun Pelajaran 2012/2013, 3) Ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA AL-IRSYAD PEKALONGAN Tahun Pelajaran 2012/2013.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan hubungan kausal, artinya hubungan yang bersifat sebab akibat pendekatan ini untuk Penelitian ini untuk mencari pengaruh antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*). Selain itu penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif karena peneliti memaparkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA AL-IRSYAD Pekalongan yaitu sebanyak 34 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner (angket) dan dokumentasi. Berdasarkan hasil perhitungan validitas dari 34 responden, variabel cara belajar terdapat 16 butir pertanyaan yang valid dan ada 2 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu soal nomor 4 dan 8. Sedangkan variabel lingkungan keluarga diperoleh 15 butir pertanyaan yang valid dan 2 butir pertanyaan yang tidak valid, yaitu pada soal nomor 21 dan 29. Sedangkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase dan analisis regresi linier berganda. Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Terdapat 2 (dua) macam analisis statistik yang digunakan dalam penelitian, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolenieritas, dan uji heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Analisis Deskriptif Persentase

1. Variabel Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian di SMA AL-IRSYAD secara klasikal persentasi hasil belajar sebesar 69% dan termasuk dalam kriteria tidak tuntas.

2. Variabel Cara Belajar

Berdasarkan hasil penelitian di SMA AL-IRSYAD 34 siswa diperoleh keterangan tentang Cara Belajar sebagai berikut: 5 siswa (15%) memiliki Cara Belajar dengan kriteria sangat baik, 11 siswa (32%) memiliki Cara Belajar dengan kriteria baik, 10 siswa (29%) memiliki Cara Belajar dengan kriteria cukup, 7 siswa (21%) memiliki Cara Belajar dengan kriteria tidak baik, 1 siswa (3%) memiliki Cara Belajar dengan kriteria sangat tidak baik.

3. Variabel Lingkungan Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian di SMA AL-IRSYAD: 4 siswa (12%) memiliki tingkat lingkungan keluarga dengan kriteria sangat baik, 15 siswa (45%) memiliki tingkat lingkungan keluarga dengan kriteria baik, 8 siswa (24%) memiliki tingkat lingkungan keluarga dengan kriteria cukup, 6 siswa (18%) memiliki tingkat lingkungan keluarga dengan kriteria tidak baik, 1 siswa (3%) memiliki tingkat lingkungan keluarga dengan kriteria sangat tidak baik.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas menunjukkan nilai signifikansi 0,586 dan angka ini lebih dari 0,05, dengan demikian dapat dikatakan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.
2. Uji Linieritas menunjukkan nilai F sebesar 22,064 dengan signifikansi 0,000
3. Uji Multikoleniaritas menunjukkan nilai VIF variabel (X1) sebesar 1.236 di bawah 10 dan nilai toleransi 0.809 diatas 0,1, dan nilai VIF variabel (X2) sebesar 1.236 di bawah 10 dan nilai toleransi 0.809 diatas 0,1
4. Uji heteroskedastisitas menunjukkan grafik *Scatterplot* dengan pola titik-titik yang menyebar di sekitar nol. Oleh

karena itu dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi berganda diperoleh koefisien untuk variabel bebas efektifitas belajar (X_1) = 28,282, variabel kondusifitas lingkungan keluarga (X_2) = 0,422 dengan konstanta sebesar 0,404, sehingga model persamaan regresi berganda yang diperoleh $\hat{Y} = 28,282 + 0,422X_1 + 0,404X_2$.

c. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial

Variabel cara belajar diperoleh $t_{hitung} = 3,174$ dengan nilai signifikansi 0,03.

Karena nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dapat dikatakan H_a **diterima**. Sehingga menunjukkan bahwa secara parsial hipotesis yang berbunyi cara belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA AL-IRSYAD PEKALONGAN **diterima**.

Variabel lingkungan keluarga diperoleh $t_{hitung} = 2,654$ dengan nilai signifikansi 0,012. Karena nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ dapat dikatakan H_a **diterima**. Bahwa secara parsial hipotesis yang berbunyi lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA AL-IRSYAD PEKALONGAN **diterima**.

2. Uji Simultan

Hasil analisis perhitungan uji simultan diperoleh $F_{hitung} = 15,126$ dengan probabilitas $0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan, sehingga hipotesis (H_a) yang berbunyi cara belajar (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas XI IPS di SMA AL-IRSYAD PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013 **diterima**.

Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif menunjukkan variabel carabelajar yang diukur melalui 5 (lima) indikator yaitu pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas secara umum dapat dikatakan bahwa efektifitas belajar dalam kategori cukup baik yaitu dilihat dari skor rata-rata cara belajar yaitu sebesar 24,5%. Variabel

lingkungan keluarga yang diukur melalui 5 (lima) indikator yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan dalam kategori cukup baik yaitu dilihat dari skor rata-rata lingkungan keluarga sebesar 74 %. Sedangkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA AL-IRSYAD tahun pelajaran 2012/2013.

3. Koefisien determinasi parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial (r^2) untuk variabel cara belajar sebesar 0,495. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan dipersentasekan 24,5% ($0,495^2 \times 100\%$). Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa variabel cara belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA AL-IRSYAD PEKALONGAN 24,5%. Koefisien determinasi parsial (r^2) untuk variabel lingkungan keluarga sebesar 0,43. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan dipersentasekan 18,5% ($0,43^2 \times 100\%$). Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA AL-IRSYAD PEKALONGAN 18,5%.

4. Koefisien Korelasi Secara Simultan (R)

Koefisien korelasi secara simultan (R) sebesar 0,461. Besarnya pengaruh cara belajar dan lingkungan keluarga dapat diketahui dari harga koefisien determinasi simultan (R^2) sebesar 0,461. Dengan demikian menunjukkan bahwa secara bersama-sama cara belajar dan lingkungan keluarga mempengaruhi hasil belajar sebesar 46,1%. Sedangkan sisanya sebesar 53,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian ini juga menunjukkan ada pengaruh positif antara cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar akuntansi siswa. hal tersebut dapat ditunjukkan dari harga-harga koefisien regresi maupun koefisien korelasi yang bertanda positif.

Hasil uji hipotesis menunjukkan koefisien determinasi simultan diperoleh besarnya kontribusi yang diberikan cara belajar dan lingkungan keluarga siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA AL-IRSYAD PEKALONGAN secara simultan sebesar 46,1 % yang dapat dijelaskan dari deskripsi persentase masing-masing indikator dari variabel cara belajar dan lingkungan keluarga.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa efektifitas belajar dan kondusifitas lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi didukung juga oleh teori, Gagné dalam Djamarah (2008:17) mengemukakan belajar dipengaruhi oleh faktor dalam diri dan faktor luar diri dimana keduanya saling berinteraksi. Lebih spesifik Slameto (2010:54) menyatakan cara belajar dan lingkungan keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hal tersebut dikarenakan cara belajar yang efektif dan lingkungan keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Tinggi rendahnya nilai selalu dijadikan indikator baik buruknya hasil belajar seorang siswa. cara belajar jelas sangat diperlukan dalam mencapai hasil belajar akuntansi yang baik, terutama karena kompetensi-kompetensi yang dipelajari dalam pelajaran akuntansi saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan, sehingga apabila penguasaan siswa pada kompetensi sebelumnya kurang dimungkinkan sulit untuk menguasai kompetensi selanjutnya.

Lingkungan keluarga juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, karena lingkungan keluarga sangat dekat dengan kehidupan siswa yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa senantiasa berhadapan dengan lingkungan keluarga dan menjadi anggota keluarga. Sehingga apabila kondisi lingkungan keluarga baik maka akan mendukung pencapaian hasil belajar yang tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab terdahulu, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Cara belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA AL-IRSYAD PEKALONGAN Tahun Pelajaran 2012/2013 secara simultan 46,1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Cara belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA AL-IRSYAD PEKALONGAN Tahun Pelajaran 2012/2013 secara parsial sebesar 24,5%.
3. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA AL-IRSYAD PEKALONGAN Tahun Pelajaran 2012/2013 secara parsial 18,5%

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Siti Nur. 2008. Pengaruh cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi materi akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Mranggen tahun pelajaran 2008/2009. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, Thursan 2002. Belajar Secara Efektif. Jakarta: Puspa Swara.
- Khafid, Muhammad dan Suroso. 2007. "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi". Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol.2No.2, Juli 2007:185-204
- Sejatiningsih, Rahayu. 2009. Pengaruh Lingkungan keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan masyarakat terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Probolinggo. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Malang

- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Sudjana. 2004. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya
- Tu'u, Tulus. 2004. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Gramedia Grasindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.2003.Semarang: Diperbanyak oleh CV. Aneka Ilmu.